

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**TEKNIK PENYUNTINGAN DALAM PEMBUATAN BERITA**

**DI PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA**

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ikom



**Disusun Oleh :**

**NAMA : M. Freiza Sunanda**

**NPM : 17.853.0050**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**TEKNIK PENYUNTINGAN DALAM PEMBUATAN BERITA**  
**DI PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA**

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ikom



Disusun Oleh :

NAMA : M. Freiza Sunanda

NPM : 17.853.0050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

## LEMBAGA PENGESAHAN

Laporan kuliah kerja lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah di terima oleh program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada pada tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

**Mahasiswa pelaksana KKL**



**(M. Freiza Sunanda)**

**Dosen pembimbing lapangan**



**(Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ikom)**

**Ketua program studi ilmu komunikasi**



**(Ilma Saakmah Tamsil, M.Comm)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini hingga penyusunan laporan akhir kegiatan KKL dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Lapangan (KKL) diantaranya :

1. Ilma Saakinah Tamsil, M. Comm selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Endah Rundika Pratiwi, Sos, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing
3. Bapak Zulkifli Harahap selaku Redaktur PT. Penerbitan Harian Waspada Medan
4. M. Ferdinan Sembiring, SH selaku Tentor/Pembimbing KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada Medan

Laporan KKL ini, saya susun berdasarkan apa yang telah penulis jalankan selama melaksanakan KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada, Jl. Letjen Suprpto, No. 1, Medan yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 13 Juli sampai dengan 12 Agustus 2020.

Dalam penyusunan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusunan pada khususnya.

Medan, 14 Agustus 2020

M. Freiza Sunanda

## DAFTAR ISI

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	1
1.3 Alasan Memilih Lokasi.....	2
<b>BAB II.....</b>	<b>3</b>
<b>Lokasi Kegiatan.....</b>	<b>3</b>
2.1 Waktu Pelaksanaan KKL.....	3
2.2 Lokasi KKL.....	3
2.3 Gambaran Umum Tempat KKL.....	3
2.4 Struktur Organisasi PT. Penerbitan Harian Waspada.....	4
2.5 Visi dan Misi PT. Penerbitan Harian Waspada.....	5
<b>BAB III.....</b>	<b>6</b>
<b>Pelaksanaan Program.....</b>	<b>6</b>
3.1 Pelaksanaan KKL.....	6
3.2 Tugas Selama KKL.....	6
3.3 Hasil Pelaksanaan KKL.....	7
3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan.....	7
3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh.....	7
3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL.....	8
<b>BAB IV.....</b>	<b>9</b>
<b>Pembahasan.....</b>	<b>9</b>
4.1 Analisis Aktivitas KKL.....	9
4.2 Jurnalistik.....	9
4.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik.....	9
4.3.1 News.....	10

4.3.2 Views.....	12
4.4 Teknik Penyuntingan Berita.....	11
<b>BAB V.....</b>	<b>15</b>
<b>Penutup.....</b>	<b>15</b>
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran.....	16
5.3 Daftar Pustaka.....	17
Lampiran Dokumentasi.....	18
Tugas Membuat Berita.....	20
Surat Keterangan.....	23

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan/magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **1.2 Bidang yang Diminati**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik” mengambil lokasi KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan penulis sangat menyukai bidang penulisan terlagi di dalam “Teknik Penyuntingan Berita” surat kabar harian Waspada.

Alhamdulillah PT Penerbitan Harian Waspada Medan menyetujui keinginan penulis sebagai mahasiswa magang. Dan akhirnya penulis ditugaskan untuk meliput berita di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Dan disela waktu magang, penulis menyempatkan untuk memerhatikan teknik penyuntingan berita di kolom surat kabar harian Waspada.

### **1.3 Alasan Memilih Lokasi**

Setelah melalui berbagai pertimbangan, penulis akhirnya memutuskan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT. Penerbitan Harian Waspada. Hal itu dikarenakan penulis ingin tahu bagaimana teknik penyuntingan berita di kolom surat kabar harian Waspada, dan juga penasaran bagaimana seorang wartawan meliput sebuah berita.

Dibandingkan dengan media cetak lainnya yang ada di kota Medan, Harian Waspada adalah media cetak yang termasuk dalam jajaran media cetak yang mempunyai koneksi berita yang luas tidak hanya di kota Medan, namun Harian Waspada ada juga yang mempunyai koneksi hingga ke Aceh dan tidak ketinggal Harian Waspada turut memberitakan ruang lingkup internasional.

Selain itu juga, PT. Penerbitan Harian Waspada merupakan media cetak yang terkenal dan cukup besar namanya di Kota Medan. Sehingga hal itu membuat penulis memutuskan untuk melaksanakan KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada. Dan juga diperkuliahan penulis hanya diajarkan bagaimana cara menulis berita, tidak dengan terjun langsung ke lapangan untuk meliput berita, dan juga bagaimana menulis berita dengan baik dan benar.



## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 Waktu Pelaksanaan KKL**

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan oleh penulis adalah selama sebulan, yakni pada tanggal 13 Juli 2020 sampai 13 Agustus 2020.

#### **2.2 Lokasi KKL**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Alamat Kantor : PT. Penerbitan Harian Waspada, berlokasi di Jl. Letjen Suprpto, No. 1, Medan

Website : [www.waspada.co.id](http://www.waspada.co.id)

#### **2.3 Gambaran Umum Tempat KKL**

Gedung utama (kantor pusat) PT. Penerbitan Harian Waspada terletak di Jl. Letjen Suprpto, No. 1, Medan. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi gedung PT. Penerbitan Harian Waspada ini adalah sebagai berikut:

##### **A. Lantai 1 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Bagian divisi pemasaran
- Bagian iklan
- Kasir
- Satpam
- Kasir
- Musholla
- Tempat Parkir

##### **B. Lantai 2 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Bagian Personalia

- Divisi Keuangan
- Kantor Marketing

C. Lantai 3 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada

- Ruang Humas
- Ruang Redaksi
- Ruang Redaktur
- Ruang Sekretaris Redaktur
- Ruang Layout
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Rapat

D. Lantai 4 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada

- Ruang Tamu

**2.4 Struktur Organisasi PT. Penerbitan Harian Waspada**

Pemimpin Umum	: Dr. Hj. Rayati Syafrin
Pemimpin Redaksi	: H. Prabudi Said
Wakil Pemimpin Umum	: H. Teruna Said
Wakil Penanggung Jawab	: H. Sofyan Harahap
Manajer Umum	: H. Hendra DS
Manajer Iklan	: H. Teruna Said
	Hendrik Prayitno (Wakil)
	Rumondang Siagian (Medan)
Redaktur Pelaksana Berita	: Edward Thahir
Redaktur Pelaksana Non Berita	: Dedi Sahputra (SMW Halaman Utama)
Redaktur Medan	: Zulkifli Harahap
Humas	: H. Erwan Efendi (Kabag)

Promosi	: H. Hendra DS (Kordinator), Hendrik Prayetno
Sekretaris Redaksi	: Hj. Hartati Zein
Pemasaran	: Zultamser
Asisten Redaktur	: Irwandi Harahap (Halaman utama) M. Ferdinan Sembiring (Medan, Universitaria)

## 2.5 Visi dan Misi PT. Penerbitan Harian Waspada

Berikut visi dan misi PT. Penerbitan Harian Waspada :

Visi :

Sejalan dengan motto demi kebenaran dan keadilan, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, surat kabar ini mengemban dua prinsip:

Pertama, menengahkan kebenaran (*truth*) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara ditingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

Misi :

Surat kabar ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara dan publik. Surat kabar ini melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegiatan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, surat kabar ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik yang diterapkan secara universal.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **3.1 Pelaksanaan KKL**

Pelaksanaan KKL di Harian Waspada ini, penulis ditugaskan menjadi seorang wartawan di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 13 Juli 2020 sampai 13 Agustus 2020. Dengan penjadwalan KKL pada senin dan jum'at di kantor Harian Waspada dan selasa, rabu, kamis di Pengadilan Negeri (PN) Medan.

Pada senin dan Jum'at, mahasiswa yang melaksanakan KKL diharuskan datang pukul 08.00 WIB atau paling lama pukul 08.30 WIB. Biasanya penulis menunggu hingga rapat pagi dimulai (biasanya sekitar jam 09.00 WIB atau 09.30 WIB). Disini penulis ditugaskan untuk meliput berita atau menjadi wartawan di Pengadilan Negeri (PN) Medan.

Setelah rapat pagi, penulis dan mahasiswa KKL yang sekelompok dengan penulis akan mendapatkan pengarahan terlebih dahulu oleh pembimbing/tentor KKL. Setelah mendapatkan pengarahan, setor berita, dan pengoreksian oleh pembimbing/tentor KKL yang didapatkan pada selasa, rabu dan kamis, penulis langsung pergi ke Pengadilan Negeri (PN) Medan untuk meliput berita.

Pada selasa, rabu, dan kamis, penulis langsung ke Pengadilan Negeri (PN) Medan tanpa harus hadir ke kantor Harian Waspada, karena memang dijadwalkan untuk pengarahan di kantor itu hanya pada hari senin dan jum'at saja. Biasanya, penulis datang ke Pengadilan Negeri (PN) Medan itu sekitar pukul 12.30 WIB atau 13.00 WIB. Alasan penulis datang di siang hari, itu dikarenakan kasus pidana biasanya lebih banyak dimulai di siang hari. Dan setelah mendapatkan 2 atau 3 bahan berita, penulis langsung kembali ke rumah..

#### **3.2 Tugas Selama KKL**

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di PT. Penerbitan Harian Waspada penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh PT Penerbitan Harian Waspada :

- a. Mengikuti rapat pagi (rapat redaksi) setiap senin dan jum'at.
- b. Mengikuti arahan redaksi untuk meliput berita di Pengadilan Negeri (PN) Medan.
- c. Menulis berita dari bahan yang didapat dari Pengadilan Negeri (PN) Medan.

### **3.3 Hasil Pelaksanaan KKL**

#### **3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan**

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis merasa tugas yang diberikan oleh PT. Penerbitan Harian Waspada sesuai dengan apa yang pernah penulis pelajari dan pahami diperkuliahan (Teknik Mencari dan Menulis Berita). Misal, saat ditugaskan untuk meliput berita dan menulis berita, penulis tidak terlalu mengalami kesulitan karena pernah berlatih diperkuliahan.

Dengan melaksanakan KKL di Harian Waspada, dengan arahan yang terus disampaikan oleh pembimbing, penulis setidaknya memahami karakteristik penulisan karya ilmiah di kolom opini Harian Waspada.

#### **3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh**

Selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis tentunya mendapatkan ilmu atau keterampilan baru yang tidak diperoleh diperkuliahan, antara lain:

1. Penulis mendapatkan keterampilan baru yaitu meliput berita secara langsung, dan hal itu tidak diajarkan saat diperkuliahan. Hal itu sangat berguna ketika hendak menjadi seorang wartawan. Bagaimana cara menulis bahan berita dari para saksi di Pengadilan, ungkapan Ketua Majelis Hakim, Jaksa Penuntut Umum, dan apa-apa saja yang harus dicatat menjadi bahan berita untuk nantinya menjadi sebuah berita.
2. Ilmu atau keterampilan baru yang diperoleh oleh penulis ialah bagaimana menulis atau penulisan yang benar sesuai *style* penulisan media cetak (khususnya Harian Waspada). Ilmu tersebut diperoleh dari pengoreksian oleh pembimbing KKL dari berita yang sudah diketik oleh penulis dari bahan berita yang sudah didapat.

Banyak sekali ilmu yang didapat saat pengoreksian tersebut. Yang paling penulis ingat ialah ungkapan dari pembimbing, M. Ferdinan Sembiring, SH.

“Lead itu harus singkat dan jelas, tidak lebih dari 17 kata dalam 1 kalimat, boleh lebih, tapi tidak lebih dari 21 kata. Semakin singkat, semakin bagus. Tapi, jangan pula singkat tapi gak ada isinya.”, ungkap pembimbing KKL, M. Ferdinan Sembiring, SH.

Hal itu menjadi ilmu yang sangat penulis terima, karena itu sangat berguna. Dan pengibaratan lainnya yang disampaikan oleh pembimbing KKL. Dan masih banyak lagi ilmu yang diperoleh oleh penulis saat melaksanakan KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada.

### **3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL**

Tentunya, saat pelaksanaan KKL berlangsung, pasti ada kendala-kendala yang didapatkan. Karena tidak mungkin tidak ada kendala saat melaksanakan KKL. Terlagi, ini kali pertama penulis terjun ke dunia “Jurnalistik” secara langsung. Kendala yang penulis dapatkan antara lain ialah:

1. Saat meliput berita di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Penulis jujur tidak tahu bagaimana cara meliput beritanya, belum lagi suara persidangan yang kurang jelas, karena kebanyakan sidang yang terdakwanya tidak hadir langsung (melalui *video call*), dan hal itu membuat susah untuk mencatat apa yang diungkapkan oleh terdakwa. Dan juga karena baru pertama kali meliput berita langsung, masih bingung apa yang harus dicatat, mana yang sidang pertama, jam-jam berapa saja yang sidang perdana. Meskipun akhirnya, penulis sudah bisa atau sedikit pandai untuk meliput berita di PN Medan.
2. Dalam penulisan berita. Karena berada di zaman yang modern, tentunya seusia penulis dihabiskan membaca berita dari media-media *online*, hal ini menjadi hambatan penulis. Karena setiap pengoreksian, tidak menyentuh penulisan berita yang baik dan benar untuk media cetak.
3. Dalam praktek di lapangan penulis masih sulit untuk melakukan teknik wawancara pada narasumber dikerenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategori magang sehingga teknik wawancara sulit untuk di implementasikan.

## BAB IV

### ANALISIS PROGRAM

#### 4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

#### 4.2 Pengertian Jurnalistik

Pada dasarnya, lembaga penyebaran informasi yang disebut sebagai “Pers” atau “Media Massa” lahir dari naluri alamiah manusia untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya. Pers atau media massa dibentuk manakala penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan secara lebih sistematis, terorganisasi, dan menggunakan teknologi komunikasi modern. Fungsi utama dari lembaga pers adalah: mengantarkan informasi kepada khalayak.

Menurut Wright (1988), pers sebagai bagian dari media massa, memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) fungsi pengawasan; (2) fungsi korelasi; (3) fungsi transmisi warisan sosial atau pendidikan; dan (4) fungsi hiburan.

Pengertian jurnalistik (Dja'far H. Assegaff) “kegiatan untuk menyampaikan pesan/berita kepada khalayak ramai (massa), melalui saluran media, entah media tadi media cetak maupun elektronika”

Mursito BM: “kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyiarkan informasi”. Walaupun inti kegiatan jurnalistik nampaknya sederhana, yaitu “hanya” mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan informasi; namun sebenarnya kegiatan jurnalistik sangat kompleks dan rumit, sebab ada tarik menarik berbagai kepentingan (idealisme jurnalistik, tuntutan masyarakat, kekuatan politik dan keamanan, dan kepentingan ekonomi atau bisnis).

#### 4.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. Ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang

hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, berita merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelembagaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu News dan Views .

#### 4.3.1 News

News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya krusial atau baru ( new ).

Jika disingkat, NEWS ialah *North, West, south dan East* . Itu menunjukkan bahwa news merupakan warta dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam warta tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why* (kenapa dapat terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.



Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita. Wartawan harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut:

1. Objektif (sesuai dengan fakta dan tak memihak)
2. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tak basi)
3. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)
4. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin krusial bagi khalayak di lokal tersebut)

Berita dikelompokkan menjadi beberapa bentuk berita, yaitu *spot news*, *straight news*, *interpreted news*, *interpretative news*, *news story*, dan lain-lain. Straight news biasanya merupakan warta yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H.

News dapat dibagi menjadi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. **Staight news** biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah Stop Press. Jika berita tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, karena disiarkan di sela-sela acara lain.

**Staight news terdiri dari :**

- a. Matter of fact news
- b. Interpretative report
- c. Reportage

**Feature news, yang terdiri dari :**

- a. Human interest features
- b. Historical features
- c. Biographical and persomality features
- d. Travel features
- e. Scientifict features

### 4.3.2 Views

Views atau pandangan ialah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang pakar dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap handal dan dipercaya buat membahas masalah atau peristiwa yang akan menjadi berita.

Dalam karya tulis, views biasanya berbentuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan nan ia tak termasuk warta tapi juga tak termasuk opini, yaitu *feature*. *Feature* merupakan perpaduan antara news dan views. *Feature* dapat berbentuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai *human interest*.

**Views dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :**

1. Editorial
2. Special article
3. Colomun
4. Feature article
5. Sejarah Jurnalistik

### 4.4 Teknik Penyuntingan Berita

Menurut John Tebble (2003; 72) Redaktur penyunting atau *copy editor* adalah redaktur yang bertugas membaca, menyunting dan membubuhi kepala berita pada naskah berita. Tugasnya adalah membetulkan ejaan, pemberian tanda baca, bahasanya, sampai pada gaya cetaknya. Menyunting berita dalam surat kabar memegang fungsi yang penting sekali. Perwajahan (*layout*) dan presentasi sebuah surat kabar umumnya sangat tergantung dari keahlian para redaktornya didalam tehnik penyuntingan (*editing*).

Menurut Hoeta Soehoet (2003: 112), Istilah penyuntingan berasal dari bahasa inggris, yaitu Editing. Yang menyunting naskah berita atau naskah pendapat menjadi *copy* berita adalah desk editor. Seorang redaktur yang kreatif didalam pekerjaan editing akan membawa imajinasi baru, sehingga penyajian beritanya mendapat tanggapan pembaca secara menyenangkan. Mengedit berita tidaklah semata-mata memotong berita dan memasukkannya kedalam kolom yang tersedia. Namun juga memperhatikan cara menyunting atau mengedit berita, inilah 2 (dua) hal utama dalam merumuskan penyuntingan suatu berita:

## **1. Mencegah terjadinya kesalahan- kesalahan**

- a. Salah ejaan dan Struktur kalimat
- b. Kesalahan fakta- fakta
- c. Kesalahan pada struktur berita

## **2. Menjaga hal- hal yang tidak dikehendaki**

- a. Masuknya unsur- unsur pendapat
- b. Adanya pengulangan kata atau kalimat yang mubazir
- c. Mengoreksi agar jangan ada fakta yang tertinggal
- d. Menjaga adanya kata atau kalimat yang dapat menimbulkan pencemaran nama baik atau salah tulis gelar dan nama narasumber
- e. Mengoreksi dan mengantisipasi berita yang sudah basi atau sudah dimuat sebelumnya
- f. Menjaga masuknya berita bohong/ koreksi keakuratan berita.

Dari tugas dan fungsi yang disebutkan diatas, bahwa seorang redaktur yang menjalankan fungsi menyunting haruslah seorang wartawan juga yang mengetahui pekerjaannya secara baik dan luas pengetahuannya, baik bahasa maupun pengertian hukum pers, Editor terdiri dari ;

1. Redaktur, yang bertugas Memilih dan menilai berita yang masuk atau akan dimuat, mengawasi seluruh tugas redaksi, membentuk dewan redaksi dan memimpin redaksi serta bertanggung jawab terhadap isi surat kabar.
2. Make Up Editor, bertugas Memusatkan semua berita- berita, gambar-gambar yang telah diolah oleh dewan redaksi dan memuatnya didalam surat kabar. Serta menentukan tempat-tempat/ posisi (tata letak) penyajian berita. Make up editor bertanggung jawab atas baik buruknya, menarik tidaknya penghiasan halaman surat kabar.
3. Copy Raeder, bertugas Bertanggung jawab terhadap kekeliruan mengenai fakta-fakta, dan mengetahui mengenai struktur/ bentuk berita dan cara-cara penulisan berita. Bertanggung jawab terhadap pernyataan yang mengandung fitnah, penghinaan, dan kekeliruan dalam thypografi.

4. Wartawan, bertugas Memberikan interpretasi mengenai peristiwa penting yang baru terjadi, memperjelas background tentang berita yang baru terjadi, dan memberikan analisa tentang kemungkinan yang terjadi dari suatu peristiwa tersebut.

Dari penjelasan teori ini, penulis menyimpulkan bahwa penyuntingan naskah berita diperlukan seseorang yang benar-benar terampil. Tidak hanya terampil dalam mengemukakan gagasan (dalam bahasa lisan dan tulisan), tetapi juga terampil di dalam menerapkan tanda baca, ejaan, serta berbagai kompetensi lain yang berkaitan dengan pekerjaannya. Bidang penyuntingan di lakukan oleh redaktur desk/ bidang dibagian penyuntingan kata, kalimat dan bahasa yang kurang tepat. Kemudian make up editor (tata letak) dan copy raeder yang bertugas menyunting gambar atau foto yang sesuai dengan naskah berita yang disunting redaktur dan mengantisipasi kerancuan atau kesalahan dalam penulisan berita. Maka setiap berita yang disajikan oleh media surat kabar, merupakan berita yang tidak sembarangan melainkan berita yang sudah diolah dan disaring oleh bagian penyunting berita.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori-Teori yang telah diajarkan pada saat perkuliah ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. PT. Penerbitan Harian Waspada adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang konsisten.
- c. Berita-berita yang dimuat dalam PT Penerbitan Harian Waspada selalu menampilkan angle yang berbeda dari media cetak lainnya.
- d. Penempatan angle dan pembuatan lead yang baik akan menghasilkan berita yang ringkas dan tepat serta menarik.
- e. Peran redaktur dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkualitas dan berkelas, sehingga redaktur PT Penerbitan Harian Waspada melakukan rapat rutin seminggu 2 kali yaitu pada hari senin dan jum'at.
- f. Dalam pelaksanaan meliput berita langsung dari lokasi, tidak ada perbedaan gender antara wartawan pria dan wanita dalam mendapatkan berita, hanya saja wartawan wanita diperlakukan lebih hormat dari pada wartawan lelaki.
- g. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Penerbitan Harian Waspada dan Universitas Medan Area.

### **PT Penerbitan Harian Waspada**

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.
2. Kedepannya penulis harap agar PT Penerbitan Harian Waspada berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat memungkinkan untuk bangkit menjadi yang terbaik.

### **Universitas Medan Area**

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Tebbel, John, Karier Jurnalistik, Cetakan ketiga, Terjemahan, Dahara Prize, Semarang, 2003*

*Hoeta, Soehoet, AM., Dasar- Dasar Jurnalistik, IISIP, Jakarta, 2003.*



*Gambar3, Penulis dan rekan berfoto dengan Pembimbing KKL, M. Ferdinan Sembiring, SH*





# WASPADA

Harian Umum  
Nasional

Terbit  
Sejak 11 Januari 1947

Kantor Pusat/Head Office:  
Jalan Letjeng Suprapto/Brigjem Katamso No. 2  
Medan, Indonesia. Telp. (061) 4520858 (3 lines)  
Fax. (061) 4510025-4531010, 4526431 (iklan)  
Website: [www.waspadamedan.com](http://www.waspadamedan.com)  
E-mail: [redaksi@waspada.co.id](mailto:redaksi@waspada.co.id) & [iklan\\_waspada@yahoo.co.id](mailto:iklan_waspada@yahoo.co.id)

Penerbit / Publisher  
PT Penerbitan Harian Waspada

Perwakilan:  
Jakarta: Jalan Siaga 6 E C Pasar Minggu  
Jakarta Selatan. Telp. (021) 79197052. Fax. 79196874  
Bandar Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No. 21C, 23122. Telp. (0651) 22385  
Lhokseumawe: Jalan Iskandar Muda No. 65A Telp. (0645) 42109  
Kisarani: Jalan Ir. Sutami No. 50. Telp. (0623) 7000170

Nomor : B. 070 MII/20/WSP  
Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Medan, 13 Juli 2020

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area  
Jl. Kolam No 1 Medan Estate – 20223

Dengan hormat,

Menghunjuk surat Bapak/Ibu nomor: 421/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, nomor: 412/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, dan nomor: 461/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 10 Juli 2020 perihal tersebut pada pokok surat, kami dapat memberikan izin KKL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Bapak/Ibu:

NO	NAMA	NPM
1.	GUSTI AGUNG ARTA SASTYA	178530038
2.	ALFARIDHO AMANDA	178530133
3.	RIZKY MAULANA LUBIS	178530154
4.	REZA NOVRIANDI KESUMA RITONGA	178530150
5.	M. FREIZA SUNANDA	178530050

sepanjang mahasiswa tersebut dapat memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan kami, termasuk menyerahkan 1 (satu) eks. laporan akhirnya.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kepada perusahaan kami, diucapkan terimakasih.

An. Pemimpin Umum,

  
KHADHIR ANWAR, S.Sos

Kepala Personalia



UNIVERSITAS MEDAN AREA

cc: 1. Pemimpin Umum (laporan)  
2. arsip